

## Implementasi Kebijakan Digitalisasi Desa Melalui Pendampingan UMKM di Desa Putridalem Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka

Zaenal Abidin AS<sup>1</sup>, Agustina Setiawan<sup>2</sup>, Dadan Kurnia<sup>3</sup>, Atik Rochaeni<sup>4</sup>,  
Wawan Gunawan<sup>5</sup>, Widuri Wulandari<sup>6</sup>, Bunga Aprilian<sup>7</sup>, Tatang Sulaiman<sup>8</sup>,  
Waluyo Zulfikar<sup>9</sup>, Harky Ristala<sup>10</sup>, Dicky Febriansyah<sup>11</sup>, Risyah  
Aprimayanti<sup>12</sup>

<sup>1,2,3,5,6,7,8,9,10,11,12</sup> Universitas Jenderal Achmad Yani, Indonesia

Received : 2 September 2025, Revised : 8 September 2025, Published : 16 September 2025

### Corresponding Author

Nama Penulis: Widuri Wulandari

E-mail: [widuri.wulandari@lecture.unjani.ac.id](mailto:widuri.wulandari@lecture.unjani.ac.id)

### Abstrak

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menjalankan kebijakan terkait digitalisasi desa melalui pendampingan dan sosialisasi kepada UMKM yang ada di Desa Putridalem Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka. Metode Kegiatan dengan cara pemberian materi, Focus Group Discussion (FGD), dan pendampingan pembuatan akun di e-commerce. Desa Putridalem memiliki potensi desa yang sangat baik, sehingga perlu dipromosikan kepada khalayak luas agar mendukung pertumbuhan ekonomi yang ada di Desa Putridalem. Untuk mendukung potensi desa maka perlu penguatan kapasitas UMKM yang ada di sana untuk memanfaatkan teknologi informasi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini, Pemerintah Desa Putridalem bersama dengan UMKM memiliki akun sosial media dan marketplace sebagai platform untuk memasarkan produk secara lebih luas.

**Kata kunci** - Implementasi Kebijakan, Digitalisasi Desa, UMKM

### Abstract

The purpose of this community service is to implement policies related to village digitalization through assistance and socialization to MSMEs in Putridalem Village, Jatitujuh District, Majalengka Regency. The methods used include providing materials, Focus Group Discussions (FGD), and assistance in creating accounts on e-commerce platforms. Putridalem Village has excellent village potential, so it needs to be promoted to a wider audience to support economic growth in Putridalem Village. To support the village's potential, it is necessary to strengthen the capacity of MSMEs there to utilize information technology. As a result of this community service activity, the Putridalem Village Government, together with MSMEs, now has social media and marketplace accounts as platforms to market products more widely.

**Keywords** - Policy Implementation, Village Digitalization, MSMEs

**How To Cite** : AS, Z. A., Setiawan, A., Kurnia, D., Rochaeni, A., Gunawan, W., Wulandari, W., Aprilian, B., Sulaiman, T., Zulfikar, W., Ristala, H., Febriansyah, D., & Aprimayanti, R. (2025). Implementasi Kebijakan Digitalisasi Desa Melalui Pendampingan UMKM di Desa Putridalem Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(1), 632–639. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i1.485>

**Copyright** ©2025 Zaenal Abidin AS, Agustina Setiawan, Dadan Kurnia, Atik Rochaeni, Wawan Gunawan, Widuri Wulandari, Bunga Aprilian, Tatang Sulaiman, Waluyo Zulfikar, Harky Ristala, Dicky Febriansyah, Risyah Aprimayanti

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam semua bidang, tidak terkecuali dalam hal penyelenggaraan pemerintahan. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi mampu meningkatkan kinerja efisiensi, efektifitas, transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi juga memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat, sehingga akhirnya akan meningkatkan produktivitas. Jika dahulu pemerintah terkenal dengan birokrasinya yang sangat boros, lamban, kaku, dan tidak efisien, maka masyarakat saat ini membutuhkan sebuah kinerja pemerintah yang cepat, murah, dan berorientasi pada proses agar dapat memberikan dukungan yang signifikan dan kompetitif bagi para konsumernya (individu, komunitas bisnis, masyarakat, dan kelompok kepentingan lainnya).

Pemerintah baik tingkat pusat, daerah bahkan desa bersama-sama dalam memanfaatkan penggunaan kemajuan teknologi dan informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan. Sebagai contoh pada saat ini pemerintah membuat pelayanan publik yang berbasis digital, begitu pun dengan pemerintah desa. Pada tahun 2020, melalui Abdul Halim Iskandar, Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi pada Kabinet Indonesia Maju Jokowi-Ma'ruf Periode 2019-2024, mengeluarkan program terkait digitalisasi desa. Program digitalisasi desa atau internet untuk desa menjadi salah satu program prioritas oleh Kemendes PDTT pada saat itu. transformasi digital telah menjadi kunci utama dalam mendorong kemajuan desa di Indonesia. Dengan memanfaatkan potensi teknologi digital, desa-desa di seluruh negeri dapat mengoptimalkan sumber daya, meningkatkan akses terhadap layanan publik, serta memperluas peluang ekonomi bagi masyarakat pedesaan.

Digitalisasi merupakan proses alih media dari bentuk tercetak menjadi bentuk elektronik (Rahayua et al., 2021). Digitalisasi merupakan proses media dari bentuk tercetak, audio, atau video menjadi bentuk digital. Sedangkan teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Technologia*, suatu rancangan atau desain untuk alat bantu tindakan yang mengurangi ketidakpastian dengan hubungan sebab akibat dalam mencapai suatu hasil yang diinginkan. Perkembangan teknologi digital merupakan hasil rekayasa akal, pikiran, dan kecerdasan manusia yang tercermin dalam kemajuan ilmu pengetahuan yang memberikan manfaat dalam segala aspek kehidupan manusia. Manfaat digitalisasi sendiri adalah untuk menyebarkan informasi, dengan begitu masyarakat semakin mudah dalam mendapatkan informasi yang diinginkan (Wiranti & Frinaldi, 2023). Penggunaan teknologi informasi bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan partisipasi publik dan interaksi antara bisnis dan industri. Melalui pemanfaatan teknologi informasi, diharapkan dapat layanan publik yang lebih baik, peningkatan interaksi pemerintah-bisnis-industri-masyarakat (Harahap & Harahap, 2023).

Teknologi digital merupakan teknologi yang tidak lagi menggunakan tenaga manusia, atau manual. Tetapi cenderung pada sistem pengoperasian yang otomatis dengan sistem komputerisasi atau format yang dapat dibaca oleh komputer. Sistem digital adalah perkembangan dari sistem analog. Sebuah sistem digital menggunakan urutan angka untuk mewakili informasi. Tidak seperti sinyal analog, sinyal digital bersifat *noncontinuous* (Aji, 2016). Pada saat ini banyak instansi pemerintah pusat dan pemerintah daerah otonom mengembangkan pelayanan publik melalui jaringan komunikasi dan informasi (Supriyanto, 2016). Dalam pemerintahan, digitalisasi juga disebutkan dengan *e-government* atau *e-gov*, yaitu penerapan pelayanan dalam rangka peningkatakan kualitas pelayanan publik berbasis teknologi dan informasi (Aprianty, 2016).

Digitalisasi dapat diartikan sebagai sebuah proses menyimpan seluruh sifat dan informasi dari teks, suara, gambar, atau multimedia dalam sebuah string elektronik dari nol dan satu bit (Wuryanta, 2004). Digitalisasi memungkinkan merubah segala sesuatu menjadi bentuk yang bisa disimpan di berbagai media digital, seperti compact disc, hard disc, serta flash disc, dan bisa ditransfer ke berbagai tempat di seluruh dunia dengan hanya memakan waktu yang sangat singkat melalui jaringan telekomunikasi yang berupa internet (Arifin et al., 2020). Kehadiran internet yang telah mencapai hampir keseluruhan wilayah Indonesia, telah berdampak pada kehidupan masyarakat.

Digitalisasi Desa dalam upaya pembangunan desa yang lebih terarah dan dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas terutama dalam penyelenggaraan pemerintahan desa merupakan program pemerintah pusat dengan slogan "membangun Indonesia dari desa". Digitalisasi menjadi bagian penting sebagai upaya untuk mempercepat pembangunan desa. Hal tersebut dikarenakan tuntutan zaman, tuntutan perkembangan, tuntutan situasi yang terus bergerak menuju pada satu situasi yang disebut zaman digital (Lailiyah, 2022). Mewujudkan desa digital memerlukan kolaborasi dengan

berbagai pihak, mulai dari segi pendanaan, pembinaan, literasi digital, dan masyarakat, penggunaan anggaran desa juga mulai diarahkan ke aplikasi teknologi digital (Susano, 2024). Implementasi desa digital memiliki sifat yang luas menyangkut kepentingan masyarakat secara keseluruhan, sehingga harus dilaksanakan secara terpadu dan terarah oleh pemerintah, entitas bisnis dan masyarakat (Irfan B & Anirwan, 2024).

Maka digitalisasi desa merupakan pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan guna memajukan desa dan jauh dari kata ketertinggalan. Implementasi digitalisasi desa merupakan langkah strategis yang perlu diadopsi setiap desa dan harus didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Melalui digitalisasi, pemerintah desa dapat memanfaatkan teknologi untuk memperkenalkan potensi desa kepada masyarakat luas, sehingga mendorong ekonomi dan pembangunan berkelanjutan.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai tumpuan dalam memperoleh pendapatan (Fardani et al., 2022). Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) ialah bagian yang cukup besar dalam perekonomian negara, karena sangat berperan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Keberadaan UMKM sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi negara serta dapat bermanfaat dan mendistribusikan pendapatan masyarakat (Aliyah, 2022). UMKM menjadi ujung tombak dalam pembangunan ekonomi karena kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja dan mendistribusikan hasil pembangunan, serta kontribusinya yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) (Saleh & Ndubisi, 2006). UMKM memiliki keunggulan dalam bidang yang memanfaatkan sumber daya alam dan padat karya, utamanya pada sektor pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, perdagangan dan rumah dan makan/restoran (Sofyan, 2017).

Indonesia yang terdiri dari 72.000 desa memiliki potensi sangat besar dalam mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu faktor utama pendorong perkembangan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tengah arus globalisasi dan tingginya persaingan membuat masyarakat harus menghadapi tantangan global. Maka dari itu, kelompok wirausahawan desa (Entrepreneurs Village) sebagai potret pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) hadir sebagai suatu solusi dari sistem perekonomian yang efektif memudahkan masyarakat untuk siap bersaing dalam pasar global (Hamzah, 2022). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bagi masyarakat desa sangatlah penting karena mereka memiliki dampak yang signifikan dalam menggerakkan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan penduduk desa (Wardani, 2015).

Digitalisasi UMKM adalah sebuah tindakan untuk memanfaatkan teknologi digital selain dari proses UMKM, tetapi juga meliputi proses bisnis dalam UMKM (Laziva & Atieq, 2024). Digitalisasi UMKM menjadi salah satu masalah UMKM di Indonesia (Arisandi et al., 2018). Padahal UMKM di Indonesia memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia (Rahmat Ilyas dan Rudi Hartono, 2021).

Kabupaten Majalengka memiliki jumlah penduduk 1,211 juta lebih. Kabupaten Majalengka menjadi salah satu tempat yang memiliki potensi UMKM yang besar (Masduki et al., 2024). Salah satu desa yang memiliki potensi yang cukup besar yaitu Desa Putridalem (Pemda Kab Majalengka, 2017). Kehadiran UMKM di Majalengka merupakan kesempatan bagi para warga sekitar atau pencari kerja untuk mendapatkan pekerjaan (Ginanjar, 2023).

Desa Putridalem, Kecamatan Jatitujuh, Kabupaten Majalengka, menjadi Desa Tematik Kreatif di Kabupaten Majalengka. Kampung Gedong Gincu Bojong Roreng yang memiliki 20 ha kebun mangga serta menghasilkan produk-produk olahan berbahan dasar mangga. Desa Putridalem dilewati Aliran Sungai Cimanuk dan Cipelang. Terdapat fasilitas penyebrangan tradisional yang diminati juga oleh wisatawan Mancanegara. Desa Putridalem terdapat juga Kumbung-kumbung jamur merang dan kawasan pertanian yang sedang dikembangkan sebagai Agro Wisata. Memiliki Balai Budaya, GOR dan Balai Pertemuan yang disewakan dengan tarif dan paket menarik (Kemenpar, n.d.)

Potensi yang dimiliki oleh Desa Putridalem menjadi sebuah kesempatan bagi masyarakat desa untuk mengembangkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) melalui pemanfaatan digitalisasi. Pemanfaatan digital marketing sangat penting bagi UMKM karena memungkinkan mereka menjangkau pasar lebih luas, meningkatkan visibilitas, dan meningkatkan penjualan dengan biaya yang lebih efisien dibandingkan pemasaran tradisional. UMKM dapat memanfaatkan berbagai platform digital seperti media sosial (Instagram, Facebook, Twitter), *e-commerce*, dan email marketing untuk mempromosikan produk dan layanan mereka. Hal ini masih kurang dilakukan oleh Desa Putridalem. Sehingga Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Achmad Yani, akan

memberikan pendampingan kepada UMKM yang ada di Desa Putridalem dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk UMKM.

Desa Putridalem, Kecamatan Jatitujuh, Kabupaten Majalengka, menggelar Pasar Pasisian Leuweung, sebuah arena untuk memasarkan produk UMKM dan hasil bumi yang tempatnya berada di antara area pesawahan serta perkebunan desa setempat serta jauh dari pemukiman warga. Pasar Pasisian Leuweung merupakan sebuah kegiatan tahunan yang digelar Desa Putridalem untuk ketiga kalinya bekerjasama dengan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat. Menurut keterangan Kepala Desa Putridalem, Endah Indrawati, Pasar Pasisian Leuweung sengaja digelar di wilayahnya dan menjadi agenda tahunan, karena di wilayahnya banyak produk UMKM serta banyak masyarakat yang memiliki kreatifitas namun kurang tempat dan tidak terpromosikan. Untuk itu, kami dari Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Jenderal Achmad Yani, melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan pendampingan dan sosialisasi kepada Pemerintah Desa Putridalem dan UMKM yang ada di sana, untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk mempromosikan potensi desa dan UMKM.

## **METODE**

Bentuk kegiatan pendampingan di Desa Putridalem Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka yaitu sebagai berikut:

- a) Pemberian materi tentang kewirausahaan dan teknologi informasi atau digitalisasi desa.
- b) *Focus Group Discussion* (FGD) terkait kewirausahaan dan teknologi informasi atau digitalisasi desa.
- c) Pelatihan atau pendampingan menggunakan teknologi informasi untuk mendukung usaha masyarakat desa dan potensi desa.

Adapun tahapan dalam kegiatan ini yaitu sebagai berikut:

- a) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan observasi ke lokasi pengabdian, tepatnya ke Kabupaten Majalengka. Observasi dilakukan untuk melihat dan mengetahui secara langsung apa yang menjadi permasalahan yang ada di Majalengka, khususnya Desa Putridalem. Setelah melakukan observasi, tim membuat proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Putridalem.

- b) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan dilakukan secara langsung di Kabupaten Majalengka dengan mengundang semua Kepala Desa se Kabupaten Majalengka dan UMKM yang ada.

- c) Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat melakukan evaluasi menyeluruh terhadap seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, penyusunan laporan, hingga luaran kegiatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program digitalisasi desa di Indonesia adalah Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang memungkinkan pemerintah desa untuk memanfaatkan teknologi digital untuk berbagai keperluan. Ini mencakup meningkatkan efisiensi pemerintahan, memberikan layanan publik yang lebih baik, serta mendorong pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat desa. Dasar program digitalisasi desa untuk UMKM adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan daya saing UMKM desa, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan efisiensi operasional. Digitalisasi UMKM desa dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti memanfaatkan platform *e-commerce*, media sosial, dan sistem pembayaran digital. Untuk membangun digitalisasi desa di Indonesia, beberapa konsep yang harus menjadi perhatian dan perlu diwujudkan, adalah meliputi: Membangun infrastruktur teknologi yang memadai, termasuk akses internet yang cepat dan terjangkau, serta penyediaan sarana teknologi informasi di desa-desa. Beberapa kebutuhan infrastruktur teknologi informasi yang perlu dipertimbangkan meliputi:

- 1) Akses Internet: Penyediaan akses internet yang cepat, handal, dan terjangkau di seluruh desa merupakan hal yang sangat penting. Infrastruktur jaringan internet yang memadai akan memungkinkan masyarakat desa untuk terhubung dengan dunia digital.
- 2) Pusat Layanan Teknologi: Desa perlu dilengkapi dengan pusat layanan teknologi informasi yang dapat menjadi pusat pelatihan, akses internet, dan dukungan teknis bagi masyarakat desa dalam

memanfaatkan teknologi.

- 3) Perangkat Keras: Penyediaan perangkat keras seperti komputer, laptop, dan perangkat mobile yang dapat digunakan oleh masyarakat desa untuk mengakses informasi dan layanan digital.
- 4) Sistem Informasi Desa: Pengembangan sistem informasi desa yang terintegrasi untuk mendukung administrasi pemerintahan, data penduduk, dan layanan publik di tingkat desa.
- 5) Keamanan Jaringan: Perlindungan terhadap keamanan jaringan dan data menjadi sangat penting dalam membangun infrastruktur teknologi informasi di desa agar informasi pribadi dan sensitif tetap aman.
- 6) Pelatihan dan Pendampingan: Pelatihan dan pendampingan bagi masyarakat desa dalam penggunaan teknologi informasi serta pemanfaatan aplikasi dan layanan digital yang tersedia.

Dengan memenuhi kebutuhan infrastruktur teknologi informasi tersebut, diharapkan desa-desa di Indonesia dapat terhubung ke dunia digital dengan baik, meningkatkan akses terhadap layanan publik dan peluang ekonomi, serta mendukung pertumbuhan dan pembangunan yang inklusif. Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Unjani, dalam hal ini menjadi jembatan bagi Pemerintah Desa Putridalem untuk mampu menerapkan program digitalisasi desa dengan cara memberikan pendampingan bagi UMKM desa. Bertujuan untuk meningkatkan daya saing pelaku usaha lokal dengan memperluas jangkauan pasar melalui digitalisasi, khususnya dengan memanfaatkan platform *e-commerce* seperti Shopee dan media sosial seperti TikTok dan Instagram. Tujuan utama dari program ini adalah untuk mengurangi ketergantungan UMKM pada metode pemasaran tradisional dan membantu beradaptasi dengan tren pemasaran digital untuk meningkatkan visibilitas dan penjualan produk para UMKM.

Khalayak sasaran dalam kegiatan pendampingan UMKM dalam mewujudkan digitalisasi desa di Desa Putridalem Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka yaitu para pengusaha mikro kecil dan menengah yang ada di Desa Putridalem, Aparatur Pemerintah Desa terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Bendahara Desa. Keterkaitan kegiatan pendampingan UMKM dalam mewujudkan digitalisasi desa di Desa Putridalem Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka yaitu dapat memberikan pemahaman UMKM dan Aparatur Pemerintah Desa dalam pemanfaatan teknologi informasi dan mewujudkan program digitalisasi desa.

Kegiatan pendampingan di Desa Putridalem akan dievaluasi kepada warga berupa angket untuk mengetahui kekurangan peserta dalam menerima materi, kepuasan sarana dan prasarana yang diberikan oleh pendamping yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana peserta menguasai materi yang disampaikan dan kepuasan warga terhadap sarana dan prasarana yang diberikan. Pihak yang terlibat dalam kegiatan evaluasi adalah pendamping desa, sedangkan untuk pihak yang dievaluasi merupakan warga program kemandirian itu sendiri, karena apabila semuanya mengetahui apa yang kurang dapat dengan langsung mengevaluasinya untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya. Aspek yang dievaluasi dilihat dari berbagai aspek diantaranya pemahaman materi, kepuasan warga terkait fasilitas dan peningkatan usaha warga binaan serta keaktifan kehadiran warga. Selain itu rancangan evaluasi dari kegiatan pendampingan desa ini adalah berupa bentuk pengoperasian dari digitalisasi desa, serta promosi kewirausahaan dari potensi desa.

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh tim Prodi Ilmu Pemerintahan Unjani di Majalengka pada 13 Agustus 2025. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Tim melakukan sosialisasi kepada Kepala Desa Putridalem atau yang mewakili terkait pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dan pendampingan dalam proses pembuatan akun sosial media dan bagaimana memanfaatkan sosial media untuk mempromosikan produk UMKM.



Gambar 1. Penyampaian materi dan Proses FGD dengan pihak Desa

Pada saat penyampaian materi terkait digitalisasi desa, dipaparkan bahwa digitalisasi desa bukan hanya sekadar tren teknologi, namun menjadi strategi penting untuk memperkuat daya saing UMKM lokal. Dalam era digital, pelaku UMKM perlu memahami cara memanfaatkan platform *online* untuk promosi, transaksi dan pengelolaan usaha.



Gambar 2. Instagram Putridalem

Desa Putridalem melalui instagram @desaputridalem telah mempromosikan potensi desa yang dimiliki, salah satunya produk UKM yang dimiliki. Hal ini menunjukkan sesuatu yang positif. Namun belum semua produk UMKM yang dipromosikan melalui akun ini. Selain itu, melalui website desa <https://putridalem.id/produk-des/> belum ada produk desa yang ditampilkan.



Gambar 3. Website Desa Putridalem

Keberhasilan digitalisasi desa sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur dan sinergi antar pemangku kepentingan. Dari hasil FGD yang tim pelaksana pengabdian dengan tim desa yang ada di Kabupaten Majalengka, memang salah satu yang menjadi kendala adalah keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki untuk mendukung dan mendorong pelaksanaan digitalisasi desa, selain itu masih kurangnya pemahaman UMKM dalam pemanfaatan teknologi dan informasi. Jika Desa Putridalem dapat memanfaatkan teknologi informasi, maka produk lokal yang dimiliki dapat diperkenalkan ke tingkat internasional.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Masih banyak pelaku UMKM di wilayah pedesaan yang menghadapi keterbatasan akses terhadap teknologi, informasi dan pasar digital. Digitalisasi desa menjadi langkah strategis untuk mendorong penguatan UMKM, mulai dari penyediaan infrastruktur teknologi, peningkatan literasi digital, hingga pemanfaatan *platform* daring untuk memperluas jangkauan pemasaran. Desa Putridalem Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka, telah memiliki potensi desa yang sangat baik, beberapa dari UMKM sudah memanfaatkan teknologi informasi dalam menjual produknya, namun memang belum semuanya. Media sosial yang dimiliki Pemerintah Desa Putridalem juga belum menampilkan semua produk-produk andalan yang dimiliki. Selama ini masyarakat umum hanya mengetahui produk lokal dari Majalengka, tidak secara spesifik mengetahui bahwa produk tersebut adalah milik dari Desa Putridalem.

Saran dari penulis yaitu perlu ada keterlibatan masyarakat sejak awal dalam mengembangkan potensi desa melalui UMKM, harus ada tolak ukur dari pelaksanaan digitalisasi di bidang UMKM, evaluasi serta skala program berdasarkan data, juga perlu ada pembentukan tim aksi digital desa. Saran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ke depannya untuk memantau perkembangan dari UMKM yang ada di Putridalem dan dapat menjadikan desa ini sebagai desa binaan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Apresiasi penulis ditujukan kepada LPPM Universitas Jenderal Achmad Yani atas sokongan pendanaan yang menggerakkan roda pengabdian ini. Namun, di balik dukungan itu terselip harapan agar sinergi semacam ini tidak hanya berhenti pada angka dan dokumen, melainkan juga menyalakan pembelajaran dan penguatan kapasitas yang menembus batas waktu kegiatan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. (2016). Digitalisasi, Era Tantangan Media (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Menyongsong Era Digital). *Islamic Communication Journal*, 1(1), 43–54. <https://doi.org/10.21580/icj.2016.1.1.1245>
- Aliyah. (2022). Peran strategis UMKM dalam perekonomian Indonesia. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 208-217.
- Ardhana, V. Y. P. (2019). Website Based Village Population Data Information System Sistem Informasi Data Kependudukan Desa Berbasis Web. *SainsTech Innovation Journal*, 2(2), 1–5. <http://jkqh.uniqhba.ac.id/index.php/sij/article/view/99>
- Arifin, Z., Budi Wahono, B., Prihatmoko, D., & Riyoko, S. (2020). Inovasi Peningkatan Hasil Tangkapan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

- Ikan Produk Unggulan Daerah oleh Nelayan Purse Seine Menggunakan Teknologi GPS. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 3(1), 54–62. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v3i1.4779>
- Aji, R. (2016). DIGITALISASI, ERA TANTANGAN MEDIA (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Menyongsong Era Digital). *Islamic Communication Journal*, 1(1), 43–54. <https://doi.org/10.21580/icj.2016.1.1.1245>
- Arisandi, I., Warka, I. G. P., & Gazalba, Z. (2018). analisis kebutuhan tenaga kerja dan peralatan pada proyek peningkatan jalan: Studi Pada Pelaksanaan Proyek Peningkatan Jalan Pancor-Rempung. *Ganec Swara*, 12(2), 1–7.
- Fardani, I., Rochman, G. P., Akliyah, L. S., & Burhanuddin, H. (2022). Digitalisasi Desa Di Desa Cikole Lembang. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 181. <https://doi.org/10.35906/resona.v5i2.806>
- GINANJAR, Y. (2023). Perilaku Keuangan Umkm Di Kabupaten Majalengka Perspektif Kepribadian, Sikap Dan Pengetahuan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(3), 436–443. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i3.1498>
- Hamzah, A. (2022). Strategi Pengembangan Umkm Desa Cibingbin Menuju Entrepreneurs Village Berbasis Sumberdaya Alam. *Jurnal Pengabdian Dinamika*, 9(2), 36. <https://doi.org/10.62870/dinamika.v9i2.17860>
- Harahap, A. F. R., & Harahap, A. M. (2023). Peran digitalisasi dalam meningkatkan partisipasi publik pada pengambilan keputusan tata negara. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 769. <https://doi.org/10.29210/1202323208>
- Irfan B, & Anirwan, A. (2024). Explorasi Implementasi Digitalisasi Desa: Studi Literatur. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.51577/ijpublication.v5i1.546>
- Kemenpar. (n.d.). *Desa Wisata Putridalem*. Kemenpar. <https://jadesta.kemenpar.go.id/desa/putridalem>
- Lailiyah, K. (2022). Digitalisasi Desa Sebagai Upaya Percepatan Pelayanan Publik Dalam Mewujudkan Good Governance. *RISTEK: Jurnal Riset, Inovasi Dan Teknologi Kabupaten Batang*, 6(2), 26–34. <https://doi.org/10.55686/ristek.v6i2.112>
- Laziva, N., & Atieq, M. Q. (2024). Studi Literatur Digitalisasi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Era Masyarakat 5.0: Strategi dan Faktor. *Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura*, 7, 1050–1079. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/MBIC/index>
- Masduki, M., Narimawati, U., & Syafe'i, M. Y. (2024). Knowledge Sharing Pada Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kabupaten Majalengka Dengan Pemoderasi Adopsi Sistem. *Jurnal Soshum Insentif*, 7(1), 14–30. <https://doi.org/10.36787/jsi.v7i1.1413>
- Pemda Kab Majalengka. (2017). *Kajian Pengembangan UMKM Kab Majalengka* (Issue November).
- Rahayua, I., Setiawan, D. R., & Sofyan, M. (2021). Pengaruh Digitalisasi Dan Persepsi Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Kelurahan Mangga Besar Tahun 2021. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(6), 651–662. <https://ojs.stiami.ac.id/index.php/JUMAIP/article/view/2879>
- Rahmat Ilyas dan Rudi Hartono. (2021). Digitalisasi UMKM dan Pertumbuhan Ekonomi. In *Siddiq Press: IAIN SAS BaBel*.
- Sofyan, S. (2017). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Bilancia*, 11(1), 33–59. [file:///C:/Users/Asus/Downloads/298-Article Text-380-1-10-20180728-3.pdf](file:///C:/Users/Asus/Downloads/298-Article%20Text-380-1-10-20180728-3.pdf)
- Supriyanto, E. E. (2016). Kebijakan Inovasi Teknologi Informasi (IT) Melalui Program Elektronik Government dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pemerintahan: Kajian Ilmu Pemerintahan Dan Politik Daerah*, 1(1), 141. <https://doi.org/10.24905/jip.v1i1.438>
- Wiranti, N. E., & Frinaldi, A. (2023). Meningkatkan Efisiensi Pelayanan Publik dengan Teknologi di Era Digital. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2), 748–754. <http://jim.unsyiah.ac.id/sejarah/mm>